

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016)**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, AND FIRM SIZE TO PROFITABILITY
(Case Study On Food and Beverage Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2013 – 2016)**

Aldi Nur Afwuam¹& Vaya Juliana Dillak²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

aldienoraf@student.telkomuniversity.ac.id, vayadillak@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 13 sampel dalam kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 52 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews8.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dimana variabel *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas sebesar 82.1% dan sisanya 17.9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Secara parsial, variabel *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan serta ukuran perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan logaritma natural total aset berpengaruh negative terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan menggunakan GRI4 tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

Profitability is the ratio used to measure how much a company's ability to generate profits in relation to sales, profits and own capital

This study was conducted to determine the effect simultaneously and partially variable Corporate social responsibility, leverage and firm size to profitability in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2016.

This study is use a quantitative research method. Sampling technique used in this study is a purposive sampling technique. The sample in this research are 13 samples in the period of 4 years so that obtained 52 total sample. Analysis technique used in this study is Data Panel regression analysis using Eviews 8 software.

Based on the result of research, Corporate social responsibility, leverage and firm size have influnce simultaneously significant to profitability. Where the Corporate social responsibility, leverage and company size variables can affect the profitability variable by 82.1%, while the remaining 17.9% is influenced by other factors outside the study. Partially, Leverage variables proxied by Debt to Equity Ratio (DER)) have a negative effect on profitability. And firm size variables proxied by the natural logarithm of total asset have a negative effect on profitability. While the corporate social responsibility variables proxied by GRI 4, do not have an effect on profitability.

Keywords: Profitability, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, *Firm Size*

1. PENDAHULUAN

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 tahun 2017^[1] Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi mengenai kinerja perusahaan dalam kurun waktu satu periode yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan, yang dibuat dan disajikan oleh pihak manajemen, digunakan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pemegang saham. Laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting bagi para pemegang saham dan kreditor untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam perusahaan, seringkali pada akhir setiap periode melihat kinerja manajemen dari laporan keuangan yang telah disusun pada periode yang bersangkutan. Laporan keuangan akan memperlihatkan aktivitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas tersebut di tuangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Sehingga, pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini kita kenal dengan nama analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan tersebut dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2010:92)^[2].

Penelitian ini membahas tentang Profitabilitas. Analisis keuntungan atau profitabilitas didasarkan pada informasi yang terdapat pada laporan laba rugi suatu perusahaan dan sebagian lagi terdapat pada neraca. Menurut Sujarweni wiratna (2017:64)^[3] rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri

Menurut Hery (2015:226)^[4] rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2014:196)^[5] rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Terdapat beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, diantaranya *corporate social responsibility*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Variabel tersebut memang sudah banyak diambil dalam beberapa penelitian oleh para peneliti sebelumnya, namun masih menunjukkan variasi hasil penelitian atau inkonsistensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016. Serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara *corporate social responsibility*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI

2.1 Dasar Teori

Profitabilitas

Menurut Sujarweni wiratna (2017:64)^[6] rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan disbanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas dinilai dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Syamsuddin, 2009: 63)^[7]:

$$\text{Return of Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility

Menurut Untung (2014:2)^[8] *Corporate Social Responsibility* atau CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* dinilai dengan standar GRI 4 (Global Reporting Initiative). dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CSRDIj} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDIj : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j,

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$ indikator

X_{ij} : dummy variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Leverage

Menurut Fahmi (2014:127)^[9] Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi tingkat *leverage*, artinya menggambarkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar juga risiko yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* dihitung dengan rasio *debt to equity ratio (DER)*. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang atas ekuitas (Kasmir, 2011:128)^[10] :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2008:313)^[11] ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset, sehingga rumusnya adalah sebagai berikut (Jogiyanto, 2007)^[12] :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Asset}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial agar perusahaan memiliki citra dan reputasi yang baik di lingkungan masyarakat. Selain itu, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial agar lingkungan sekitar memberikan respon positif kepada perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* akan memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk menerapkan kegiatan CSR dan perusahaan juga mengharapkan timbal balik dari sisi financial dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tersebut. Ketika suatu perusahaan melaksanakan *Corporate social responsibility*, maka perusahaan akan melakukan penghematan dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2016)^[13] mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap Return on Asset (ROA). Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak aktifitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Leverage menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk membiayai aset, atau seberapa besar hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai alat ukur dari *leverage*. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin besar juga pendanaan aset perusahaan melalui hutang. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, artinya memiliki risiko yang tinggi pula, karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang – hutangnya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* keuangan yang tinggi akan berakibat kesulitan dalam keuangan untuk bisa menyelesaikan kewajibannya. Dengan kata lain *leverage* keuangan memiliki dampak yang baik dan buruk bagi perusahaan. Dampak baiknya dapat menyebabkan perusahaan menjadi berkembang lebih baik (kinerja baik), dan dampak buruknya mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun, profitabilitas menurun bahkan dapat berakibat pada kondisi kepailitan atau bangkrut. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari (2016)^[14] menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *leverage* terhadap profitabilitas.

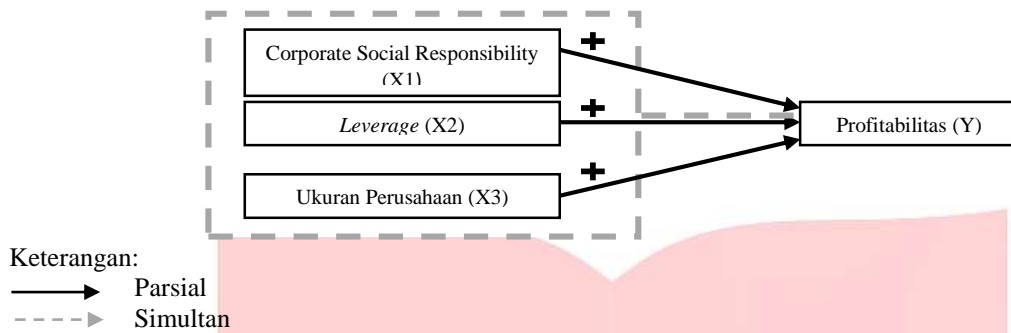
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan melihat total aset sebuah perusahaan atau menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar biasanya cenderung menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan dan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki perusahaan besar lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu perusahaan yang memiliki sumber daya yang besar juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya dengan membeli mesin berteknologi canggih ataupun merekrut tenaga kerja yang handal dan berpengalaman. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal untuk membiayai

aktivitas operasional perusahaan. Dengan memaksimalkan asset dalam suatu perusahaan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriviana (2013)^[15] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perusahaan berukuran besar cenderung menghasilkan laba yang besar dikarenakan kapasitas dan kemampuan perusahaanpun akan bekerja lebih baik.

H4: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan profitabilitas



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2016. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 20143 -2016, Perusahaan makanan dan minuman yang tidak konsisten terdaftar di BEI selama periode 2013 - 2016, Perusahaan makanan dan minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan laporan tahunan selama periode tahun 2013 - 2016, Sehingga didapatkan 52 total sampel penelitian Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

Keterangan:

$$yROAit = \beta_{it} + \beta_1 CSR_{Dit} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 Ln_{it} + e_{it}$$

- ROA_{it} = Variabel Dependen yaitu ROA (terikat)
- CSR_{Dit} = Variabel Independen yaitu CSR (bebas)
- DER_{it} = Variabel Independen yaitu Leverage (bebas)
- Ln_{it} = Variabel Independen yaitu Ukuran Perusahaan (bebas)
- β_{it} = Konstanta
- β₁ = Koefisien Variabel Bebas
- β₂ = Koefisien Variabel Bebas
- β₃ = Koefisien Variabel Bebas
- e = error
- i = Jenis perusahaan
- t = Waktu

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

	Profitabilitas	CSR	Leverage	Ukuran Perusahaan
Mean	0.121355	0.172866	1.041290	23.82769
Maximum	0.657201	0.351648	3.028644	30.18999
Minimum	-0.068697	0.021978	0.183156	14.39333
Std. Dev.	0.140920	0.080961	0.527215	5.437917
Observations	52	52	52	52

Sumber : Hasil output Eviews versi 8 (data yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui terdapat tiga variabel operasional yang memiliki nilai mean lebih besar daripada standar deviasi yaitu *corporate social responsibility*, *leverage*, ukuran perusahaan yang berarti data ukuran perusahaan berkelompok dan tidak bervariasi.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

3.2.1 Uji *Fixed Effect* (Uji Chow)

Tabel 3.2 Hasil Uji *Fixed Effect* (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.172000	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.933017	12	0.0000

Sumber: Hasil output Eviews versi 8

Hasil Uji Chow pada Tabel 3.2 diatas, menunjukkan *probability* (p-value) *cross section* F sebesar $0.0000 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan model *fixed effect* lebih baik daripada model *common effect*. Setelah Uji Chow selesai dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan Uji *Hausman*.

3.2.2 Uji *Fixed Effect* atau *Random Effect* (Uji Hausman)

Tabel 3.3 Hasil Uji *Fixed Effect* atau *Random Effect* (Uji Hausman)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.646369	3	0.0001

Hasil Uji Hausman pada tabel 3.3 diatas, menunjukkan p-value *cross-section* random sebesar $0.0001 < 0.0500$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Model *Fixed Effect* dimana lebih baik daripada Model *Random Effect*

3.2.3 Uji Signifikansi *Fixed Assets*

Tabel 3.4. Hasil Uji Signifikansi *Fixed Assets*

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Panel Least Squares
Date: 01/03/18 Time: 14:50
Sample: 2013 2016
Periods included: 4
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CSR	-0.066019	0.267021	-0.247245	0.8061
LEVERAGE	-0.074208	0.033351	-2.225080	0.0324
UKURANPERUSAHAAN	-0.133183	0.031282	-4.257492	0.0001
C	3.383482	0.742754	4.555322	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.821997	Mean dependent var	0.121355	
Adjusted R-squared	0.747828	S.D. dependent var	0.140920	
S.E. of regression	0.070765	Akaike info criterion	-2.211241	
Sum squared resid	0.180277	Schwarz criterion	-1.610858	

Log likelihood	73.49225	Hannan-Quinn criter.	-1.981068
F-statistic	11.08289	Durbin-Watson stat	2.125020
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil output Eviews versi 8

Berdasarkan Tabel 3.4, penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 yaitu:

$$Y = 3.383482 - 0.066019X_1 - 0.074208X_2 - 0.133183X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

X₁ = Corporate Social Responsibility

X₂ = Leverage (DER)

X₃ = Ukuran Perusahaan (LnTA)

ε = Error Term

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 3.383482 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 adalah sebesar 3.383482 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan maka perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 tetap memperoleh profitabilitas sebesar 3.383482
- Koefisien regresi Corporate Social Responsibility sebesar -0.066019 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan Corporate Social Responsibility sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman akan menurun sebesar -0.066019 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Corporate Social Responsibility meningkat maka Profitabilitas menurun.
- Koefisien regresi Leverage sebesar -0.074208 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan Leverage sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka profitabilitas pada sektor makanan dan minuman akan menurun sebesar -0.074208 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Leverage meningkat maka profitabilitas menurun.
- Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0.074208 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman akan mengalami penurunan sebesar -0.074208 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Ukuran Perusahaan meningkat maka profitabilitas menurun.

3.2.4 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tingkat signifikansi sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 5%, maka H₀ ditolak, berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Corporate Social Responsibility, leverage, Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013-2016.

3.2.5 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai probability (T-statistic) Corporate Social Responsibility adalah 0.8061. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.8061 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₂ diterima dan H_{a2} ditolak sehingga Corporate Social Responsibility secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- Nilai probability (T-statistic) Leverage sebesar 0.0324. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima sehingga Leverage secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.
- Nilai probability (T-statistic) Ukuran Perusahaan 0.0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₀₄ ditolak dan H_{a4} diterima sehingga Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2016. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun, sehingga terdapat 52 total sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2016* dan *Eviews* versi 8.0, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskriptif, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel *Corporate Social Responsibility* yang dihitung dengan menggunakan GRI 04 pada tahun 2013 sampai 2016, memiliki nilai minimum 0.021978 dan nilai maksimum 0.351648. Nilai *mean* dan standar deviasinya adalah 0.172866 dan 0.080961. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini relatif homogen, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena standar deviasi itu sendiri merupakan penyimpangan dari setiap item data terhadap nilai yang diharapkan.
 - b. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity (DER)* pada tahun 2013 sampai 2016, memiliki nilai minimum 0.183156 dan nilai maksimum 3.028644. Nilai *mean* dan standar deviasinya adalah 1.041290 dan 0.527215. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini relatif homogen, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena standar deviasi itu sendiri merupakan penyimpangan dari setiap item data terhadap nilai yang diharapkan.
 - c. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aset perusahaan pada tahun 2013 sampai 2016, memiliki nilai minimum 14.39333 dan nilai maksimum 30.18999. Nilai *mean* dan standar deviasinya adalah 23.82769 dan 5.437917. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini relatif homogen, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik, karena standar deviasi itu sendiri merupakan penyimpangan dari setiap item data terhadap nilai yang diharapkan.
 - d. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* pada tahun 2013 sampai 2016, memiliki nilai minimum (0.068697) dan nilai maksimum 0.657201. Nilai *mean* dan standar deviasinya adalah 0.121355 dan 0.140920. Nilai *mean* yang menunjukkan angka lebih rendah dibandingkan nilai standar deviasi, menunjukkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini relatif beragam, sehingga mengindikasikan hasil yang tidak baik, karena standar deviasi itu sendiri merupakan penyimpangan dari setiap item data terhadap nilai yang diharapkan.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.
3. Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.
4. Variabel *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.
5. Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- [2] Kasmir, S.E.,M. M. (2010) . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Rawamangun., Jakarta: Kencana
- [3] Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [4] Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- [5] Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [6] Sujarweni, Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- [7] Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] Untung, Budi. (2014). *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta. Penerbit Andi
- [9] Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Mitra Wcana Media.
- [10] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [11] Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- [12] Jogiyanto, Hartono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi 2007. Yogyakarta: BPFE
- [13] Akbar, Nikmatul dan Anisah Firli. (2016). *Does Corporate Social Responsibility Solve ROA Problem in Indonesia Telecommunication Industry?* American Journal of Economics, Vol.6, No.2, hlm 107-115
- [14] Ratnasari, Linda. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei*. Volume 5, Nomor 6. . Retrieved from Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen
- [15] Sriviana, Eva. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Vol. 2 No. 4. Retrieved from Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi